



**Universitas Mercu Buana**  
**Fakultas Ilmu Komunikasi**  
**Bidang Studi Public Relations**  
Mesy Ayu Kusa Putri  
44213210019

Strategi Humas DPD RI Dalam Membangun Hubungan Dengan Pers Untuk Memaksimalkan Pemberitaan.

Jumlah Halaman : X + 78 halaman + Lampiran  
Bibliografi : 20 acuan, Tahun 2000 - 2015

### ABSTRAKSI

Membangun hubungan yang baik dengan media merupakan hal yang sangat penting bagi praktisi public relations untuk dapat menjangkau perhatian khalayak, karenanya sangat ditentukan pemahamannya tentang strategi membangun hubungan dengan media serta kepandaian dan taktik praktisi public relations dalam membangun hubungan dengan media. Humas pemerintahan hanya di fungsikan untuk mempublikasikan berbagai program pemerintah yang akan dilaksanakan, menciptakan opini masyarakat, dan sebagai pintu pertama dalam menampung aspirasi dari masyarakat.

Dalam memperoleh pemberitaan yang maksimal dibutuhkan penguasaan tentang strategi membangun hubungan dengan pers agar informasi-informasi yang diciptakan dapat terpublikasi menjangkau perhatian dan pengertian khalayak dengan tepat. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi, teori media relations menurut jeffkins dan konsep strategi oleh Soleh Sumirat dan Elvinaro Ardianto.

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, kemudian dibuat untuk perbandingan atau evaluasi. Melalui kegiatan wawancara *deeph interview* dengan narasumber dan menggabungkan catatan dilapangan serta data dan informasi yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan dari 6 rincian strategi berdasarkan konsep Soleh Sumirat dan Elvinaro Ardianto, mengenai strategi komunikasi dalam media relations, Humas DPD RI hanya menjalankan 5 strategi dari 6 strategi berdasarkan konsep. Karena pada dasarnya Humas DPD RI bekerja hanya memenuhi permintaan anggota DPD RI. Humas DPD RI hanya sebagai media perantara antara pers dan anggota DPD RI. Humas DPD RI tidak mempunyai wewenang atau strategi khusus untuk membela jika ada anggota DPD RI yang sedang menjadi sorotan publik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi Humas DPD RI dalam membangun hubungan dengan pers untuk memaksimalkan pemberitaan seperti : dalam melayani media, menegakan reputasi organisasi, memasok naskah informasi, menyediakan fasilitas, dan membangun hubungan secara personal dengan media sudah cukup baik. Namun dalam bekerjasama dengan media untuk menaikkan / memaksimalkan pemberitaan belum cukup secara maksimal, karena terdapat batas-batas wewenang Humas DPD RI dalam mempublikasikan berita.